# BAB IV

# PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

## A. Gamabaran Objek Penelitian

### 1. Sejarah berdirinya SMA Negeri Arjasa Jember

Menyadari pentingnya pendidikan, maka masyarakat Arjasa kabupaten Jember menginginkan untuk mendirikan SMA (SLTA) Arjasa untuk mewadahi dan menampung lulusan SMP (SLTP) sederajat yang ada di kecamatan Arjasa. Pada waktu itu sekitar tahun 1980-an kecamatan Arjasa masih belum memiliki lembaga sekolah menengah atas atau sederajat (SMA) sehingga pera peserta didik yang telah lulus dari sekolah menengah pertama (SLTP) tidak mendapatkan wadah sekolah SMA untuk melanjutkan studi kejenjang berikutnya sehingga yang terjadi kesulitan untuk melanjutkan pada jalur lembaga formal berikutnya di kecamatan Arjasa, sedangkan lembaga sekolah formal atau SMA berada di daerah kejauhan seperti di kota, yang mengakibatkan pemuda Arjasa yang telah lulus dari SMP (SLTA) banyak yang menganggur. Dari kondisi inilah beberapa pelopor pendiri SMA yang dikomandoi oleh Ibu Soesetijati dan rekan-rekan plopor lainya berusaha untuk memperjuangkan agar di kecamatan Arjasa Jember memiliki lembaga lanjutan setelah lembaga SMP (SLTA), dan berkat kerja keras serta keinginan yang kuat maka SMA Arjasa berhasil didirikan pada tanggal 4 Juli tahun 1990. SMA Negeri Arjasa Jember didirikan pada tanggal 4 Juni 1990 berdasarkan Surat



digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Keputusan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur Nomor 376/I04/C/90/TGS.

Pada awal SMA Negeri Arjasa berdiri kondisi gedung-gedung minim sekali, SMA Arjasa yang baru berdiri dan merupakan hasil perjuangan yang keras dan sungguh-sungguh, maka kondisi yang demikian tidak membuat semangat para guru-guru dan karyawan yang berjumlah 17 orang kendur dan menyerah untuk tetap melaksanakan proses pendidikan disana, selain itu guru-guru disana tidak pentang menyarah dan henti-hentiny melakukan perjuangan agar lembaga SMA Arjasa mampu bersaing dengan lembaga SMA yang lain yang sudah lama berdiri. Sejak awal didirikan yang dipimpin oleh Ibu Soesetijati, SMA Negeri Arjasa pada waktu itu hanya mempunyai tujuh buah ruang diantaranya, tiga (3) ruang untuk kelas X, satu (1) ruang Perpustakaan, tiga (3) kamar mandi (kamar mandi putra, kamar mandi putri dan kamar mandi guru) 17 orang guru dan karyawan. Berkat semangat dan perjuangan yang keras baik guru dan karyawan pada waktu itu walaupun usianya masih muda, tetapi kiprahnya tidak kalah dengan SMA lain yang lebih dulu berdiri.

Seiring berjalannya waktu, dari tahun ketahun, dan berkat perjuangan para guru, karyawan SMA Arjasa serta dukungan dan hasil kerja sama dan dukungan pemerintah serta kepercayaan masyarakat sekitar kepada lembaga SMA Arjasa, maka SMA Arjasa mengalami banyak perubahan, perkembangan, dan bahkan kemajuan, baik jumlah siwa semakin bertambah, gedung-gedung yang kurang mulai dibangun melalui

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perhatian dan bantuan pemerintah serta guru-guru dan karyawan juga bertambah. Sekarang ini SMA Negeri Arjasa telah memiliki 862 jumlah siswa dari kelas berbagai jenjang kelas dari kelas X, XI, dan XII dan mempunyai 65 orang guru dan karyawan, sedangkan sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada 22 ruang kelas untuk jurusan IPA dan IPS, Laboratorium IPA (Biologi, Fisika, Kimia), dua (2) laboratorium Komputer yang dilengkapi WiFi untuk koneksi internet, Laboratorium Imtaq (Masjid SMAN Arjasa), ruang Multimedia, ruang OSIS, Aula Kecil, Lapangan olah raga multi fungsi (Basket, bola voli, futsal, tenis lapangan), Koperasi Siswa, Perpustakaan, Ruang UKS, ruang Komite Sekolah, 10 kamar mandi (siswa, guru dan kepala sekolah).

**2. Profil SMA Arjasa**

SMA Arjasa yang di sebut dengan istilah kerennya SMAJA, marupakan lembaga sekolah menengah atas (SLTA), yang terletak di jatung kecamatan Arjasa, kebupaten Jember, dan propinsi Jawa Timur. Lembaga tersebut secara geografis berada di daerah kabupaten Jember khusunya kecamatan Arjasa dengan luas wilayah >10000 m2, sebelah utara pasar, sebelah timur terminal bus Arjasa jurusan Jember-Bondowoso, dan berdekatan dekat dengan pemukiman penduduk di kecamatn Arjasa, tepatnya di sebelah timur jalan, kemudian di sebelah utara sekolah terdapat lapangan bola sehingga sering di jadikan tempat sarana olah raga bermain bola. Lembaga ini memiliki letak yang strategis, karena tepat berada di

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pinggir jalan menuju kota Jember, sehingga bagi siapapu yang berkepentingan terhadap lembaga tersebut maka mudah untuk dijangkau.

Adapaun nama-nama kepala sekolah yang pernah memimpin dan membesarkan SMA Negeri Arjasa sehingga menjadi seperti sekarang ini adalah:

a. Ibu Soesetijati, BA. (pelopor)
b. Bapak Drs. Warsito
c. Bapak Drs. H. M. Soengkowo ( Alm.)
d. Bapak Drs. Guntur Ananto Dihardjo (Alm.)
e. Bapak Drs. H. M. Kamil, M. Si. ( Alm.)
f. Bapak Tatang Prijanggono, S. Pd., MSi.
g. Bapak Hariyono, S. TP.
h. Bapak Drs. Sukamtomo, M.Si. (yang sekarang)

Dasar pelaksanaan pendidikan di SMA Arjasa bertolak dari makna filosofi hidup manusia dan manusia sebagia makhluk yang dinamis. Makna filosofi setiap manusia dianugerahi oleh Tuhan Yang Maha Esa berbagai jenis kecerdasan dan potensi, yang terpendam dalam jiwa dan raga manusia khususnya, tiga potensi kejiawaan manusia yakni cipta, rasa, dan karsa. Dari realitas demikian kewajiban kita semua untuk menggali, memupuk, dan mengembangkannya melalui proses pendidikan secara intensif yang berlangsung seumur hidup *(Live longe education)*. SMA Negeri Arjasa merupakan bagian dalam menggali, memupuk, dan mengembangkan potensi siswanya melalui penyelenggaraan pendidikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang dilakukan secara intensif. Hal tersebut dilaksanakan guna mempersiapkan generasi bagsa yang cakap, cerdas, mandiri baik secara intelektual, emosional, dan spiritual. Adapun mutu pelaksanaan pendidikan di SMA Arjasa yakni *"dengan ikhtiar, doa dan bertawakal kita tingkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri Arjasa".* Adapun kultur atau budaya yang di bangun: *pertama* Salam, senyum, sapa, sopan dan santun. *Kedua* Saling asah, saling asih dan saling asuh. Adapun visi SMA Arjasa sebagai berikut:

*Visi:*, Mengenali penuh potensi siswa dan mengembangkannya secara efektif untuk membentuk individu holistik, sehingga menjadi kader bangsa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul, berbudaya, berkarakter, cakap, kreatif, inovatif dan kompetitif.

*Misi*; 1) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan bermutu. 2) Meningkatkan kegiatan keagamaan. 3) Meningkatkan budaya disiplin, tertib, bersih, dan kesadaran melestarikan lingkungan hidup. 4) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan siswa terhadap nilai, norma dan budi pekerti. 5) Membentuk siswa yang berkarakter. 6) Meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi, berorganisasi, wirausaha, iptek, olahraga dan seni budaya. 7) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa asing. 8) Membekali siswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi atau perguruan tinggi.

Inovasi pengembangan dan pengelolaan lembaga merupakan upaya peningkatan mutu SMA Arjasa Jember, maka Kegiatan yang telah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan dan akan terus dilaksanakan serta dikembangkan untuk meningkatkan Prestasi Akademik, Pengembangan Diri, dan Penanaman Nilai-nilai secara simultan di SMA Negeri Arjasa adalah sebagai berikut:

Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam pengembangan dan pengelolaan lembaga di SMA Arjasa adalah sebagai berikut:

**a. Bidang Kurikulum**

1) Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Nasional atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2) Model Pembelajaran

Melaksanakan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat melatih siswa untuk mengembangkan kerjasama, keberanian, kreatifitas, tanggung jawab dan kemampuan mencari dan mengolah sumber informasi.

3) Pendalaman Materi

Program bimbingan dikembangkan untuk memberikan pendalaman materi dan pengayaan bagi siswa kelas XII dalam menghadapi Ujian Nasional dan persiapan mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi

4) Penanaman Nilai-Nilai

Mengintegrasikan pendidikan karakter, nilai-nilai religi, perdamaian, demokrasi, hak asasi manusia, kepribadian/tata krama

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan kesadaran pelestarian lingkungan dengan topik-topik mata pelajaran yang relevan

5) Olimpiade Sains

Mengikut sertakan siswa yang memiliki beberapa potensi di bidang akademik untuk mengikuti pembinaan pada Olimpiade Sains (matematika, fisika, kimia, biologi, astronomi, kebumian, ekonomi, dan computer serta *English Contest*)

6) Studi Lapangan

Memfasilitasi siswa untuk melakukan studi lapangan, terutama ke tempat-tempat yang mengandung nilai-nilai sejarah, keilmuan (Pusat Penelitian), Seni dan Budaya.

7) Penghargaan

Bagi siswa yang memiliki prestasi akademik dan non akademik di tingkat regional, Nasional, maupun internasional akan mendapat dukungan dan penghargaan dari sekolah.

**b. Kegiatan Kesiswaan**

1) Mengikutsertakan Pengurus OSIS dan MPK dalam Latihan Dasar Kepemimpinan.

2) Memfasilitasi kegiatan Masa Orientasi Siswa Baru dengan harapan dapat membentuk pribadi yang tangguh, mandiri, disiplin, tanggung jawab serta memiliki solidaritas yang tinggi dan cinta *Almamater*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Memfasilitasi kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional dan Hari Besar Agama
4) Memfasilitasi kegiatan *Class Meeting* sebagai sarana mempererat persaudaraan antar kelas
5) Memfasilitasi kegiatan Bakti Sosial untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan menumbuhkan kepekaan sosial
6) Memfasilitasi dan mengakomodasi serta mengembangkan potensi siswa melalui 15 kegiatan ekstrakurikuler
7) Memfasilitasi kegiatan Mapakrisna (Malam Pagelaran Kreasi Seni dan Nada) dan *Farewell Party* sebagai malam Gelar Seni dan Pelepasan siswa kelas XII yang baru lulus.

**c. Kegiatan Pembinaan Ketenagaan**

1) Kepala sekolah aktif mengikuti kegiatan MKKS ( Musyawarah Kerja Kepala Sekolah)
2) Memfasilitasi dan menugaskan guru untuk aktif dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), seminar, dan workshop
3) Memotivasi Guru dan karyawan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S-2)
4) Meningkatkan kemampuan ICT para guru dan karyawan melalui pelatihan Komputer dan workshop

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para guru dan karyawan melalui pelatihan bahasa Inggris bekerjasama dengan lembaga Kursus bahasa Asing

**d. Sarana**

1) Pemberdayaan laboratorium Fisika, Kimia dan Biologi dengan penambahan alat dan bahan sesuai kebutuhan
2) Pemanfaatan laboratorium Komputer tidak hanya untuk siswa saja tetapi untuk guru dan karyawan sebagai upaya peningkatan kemampuan penguasaan ICT
3) Memfasilitasi sarana WiFi bagi guru dan siswa untuk akses internet dengan mudah
4) Secara terus-menerus koleksi buku perpustakaan akan ditambah dan dilengkapi dengan fasilitas televisi dan computer yang lebih memadai
5) Sekolah telah mempunyai *Central Audio Integrative* sebagai sarana penyampaian informasi dan latihan *listening comprehenship* yang sangat mendukung kegiatan Ujian Nasional
6) Akan dikembangkan *e-school* dan *web* sekolah sebagai pusat informasi bagi orang tua siswa

**TABEL IV.1**
**PROFIL SEKOLAH SMA NEGERI ARJASA JEMBER**

| NO | NAMA | ALAMAT/NO |
|---|---|---|
| 1 | NAMA SEKOLAH | SMA NEGERI ARJASA |
| 2 | PROPENSI | Jawa Timur |
| 3 | KOTA | Jember |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 4 | KECAMATAN | Arjasa |
| 5 | DESA/KELURAHAN | --- |
| 6 | JALAN | Jl. Sultan agung no. 64Arjasa Jember |
| 7 | KODE POS | 68152 |
| 8 | TELEPON | (0331) 540133 |
| 9 | STATUS SEKOLAH | Negri |
| 10 | AKREDITASI | A dengan nilai Sembilan puluh tida (93) |
| 11 | NO. SURAT KEPUTUSAN PEMERINTAH | 376/I04/C/90/TGS. |
| 12 | TAHUN BERDIRINYA SEKOLAH | 1990 |
| 13 | ALAMAT | Arjasa sebelah timur terminal |
| 14 | NO. STATISTIK SEKOLAH | 103305240609 |
| 15 | SK PENDIRIAN | No. 23/28-IV/1984 |
| 16 | PENDIRI | Yayasan An-nuriyah |
| 17 | LUAS WILAYAH | >10000 M2 |
| 18 | NAMA KEPALA SEKOLAH | Bapak Drs. Sukamtomo, M.Si. |
| 19 | JUMLAH SISWA | 862 (laki-laki dan perempan) |
| 20 | BANGUNAN SEKOLAH | Milik Sendiri yang di dukung oleh pemerintah daerah |
| 21 | PENERBITAN SK SEKOLAH | Oleh pemerintahan Jember |
| 22 | KEGIATAB BELAJAR-MENGAJAR | Pagi-siang |
| 23 | ORGANISASI PENYELENGGARA | pemerintah |

Sumber data (*Dokumentasi SMA Arjasa 18 Juni 2013*)

### 3. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana merupa elemen penting dari jalanya proses peenyelenggaraan pendidikan di SMA Arjasa Jember, khususnya dalam upaya perealisasian proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana merupakan wadah dan fasilitas yang sangat urgen dalam melakukan proses pendidikan di jalur lembaga formal khsusnya di SMA Arjasa kebupaten Jember. Adanya sarana dan prasarana yang mewadahi akan memperlancar terhadap pelaksanaan pendidikan di SMA Arjasa Jember.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Secara rinci dan kelengkapan sarana dan prasarana di SMA Arjas kebupatn Jember akan di paparakan di tebel sebagi berikut :

**TABEL IV.2**

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG SEKOLAH**

**SMA NEGERI ARJASA JEMBER**

| NO | JENIS | KEBERADAAN | | LUAS | FUNGSI | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ADA | TIDAK | | YA | TIDAK | |
| 1. | Ruang Kepala SMA | √ | | 6 $m^2$ | √ | | |
| 2. | Ruang PKM/Wakil Kepala | √ | | | | | Gabung |
| 3. | Ruang Guru | √ | | 27 $m^2$ | √ | | |
| 4. | Ruang Layanan BP | √ | | 4,5 $m^2$ | | | |
| 5. | Ruang Tamu | √ | | 12 $m^2$ | √ | | |
| 6. | Ruang UKS | √ | | 4,5 $m^2$ | √ | | |
| 7. | Ruang Osis | √ | | 9 $m^2$ | √ | | |
| 8. | Ruang Penjaga SMA | √ | | | | | |
| 9. | Aula / Gedung Serba Guna | √ | | 84 $m^2$ | √ | | |
| 10. | Kantin Sekolah | √ | | 6 $m^2$ | √ | | |
| 11. | Ruang Perpustakaan | √ | | | | | Gabung |
| 12. | Ruang Laboratorium IPA | √ | | | | | |
| 13. | Ruang Laboratorium Komputer | √ | | 30 $m^2$ | | | |
| 14. | Ruang Laboratorium Bahasa | √ | | | √ | | |
| 15. | Ruang Praktek Keterampilan | √ | | | √ | | |
| 16. | Gudang | √ | | | | | |
| 17. | Mushola/Masjid | √ | | 108 $m^2$ | √ | | |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| NO | JENIS | KEBERADAAN | | LUAS | FUNGSI | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ADA | TIDAK | | YA | TIDAK | |
| 18. | Ruang Kesenian | √ | | | | | |
| 19. | Ruang Komite Sekolah | | √ | | | | Gabung |
| 20. | WC Dan Kamar Mandi Guru | √ | | 4 $m^2$ | √ | | |
| 21. | Praktek Olahraga | √ | | 750 $m^2$ | √ | | |
| 22. | Halaman Madrasah | √ | | 156 $m^2$ | √ | | |
| 23. | Ruang Belajar / Kelas | √ | | 280 $m^2$ | √ | | |

Sumber data ( *Dokumentasi SMA Arjasa 18 Juni 2013*)

**4. Struktur Organisasi di SMA Negeri Arjasa Jember**

Di sadari atau tidak kehidupan pradaban manusia diliputi oleh organisasi, namun terkadang kita tidak sadar karena tingkat kualitas SDM yang di miliki sangat rendah. Orgenisasi sendiri dapat kita fahami sebagi sekelompok orang yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan, secara ideal kerjasama tersebut terbagi secara teratur, terstruktur, dan terorganisir. Begitupun lembaga sekolah dalam rangka untuk mewujudkan tujuan yang telah di tentukan berdasarkan visi dan misinya maka organisasi juga di perlukan.

Dalam rangka mencapai tujuan lembaga sekolah secara optimal dan pengelolaan sekolaha yang baik menuju proses pelaksanaan pendidikan secara efektif dan efesien, maka di perluka pengorganisasi sekolah yang baik, begitu pun organisasi di SMA Arjasa Jember, seperti berikut ini :

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

**Bagan IV.1**

**Struktur Organisasi SMA Negeri Arjasa Jember**

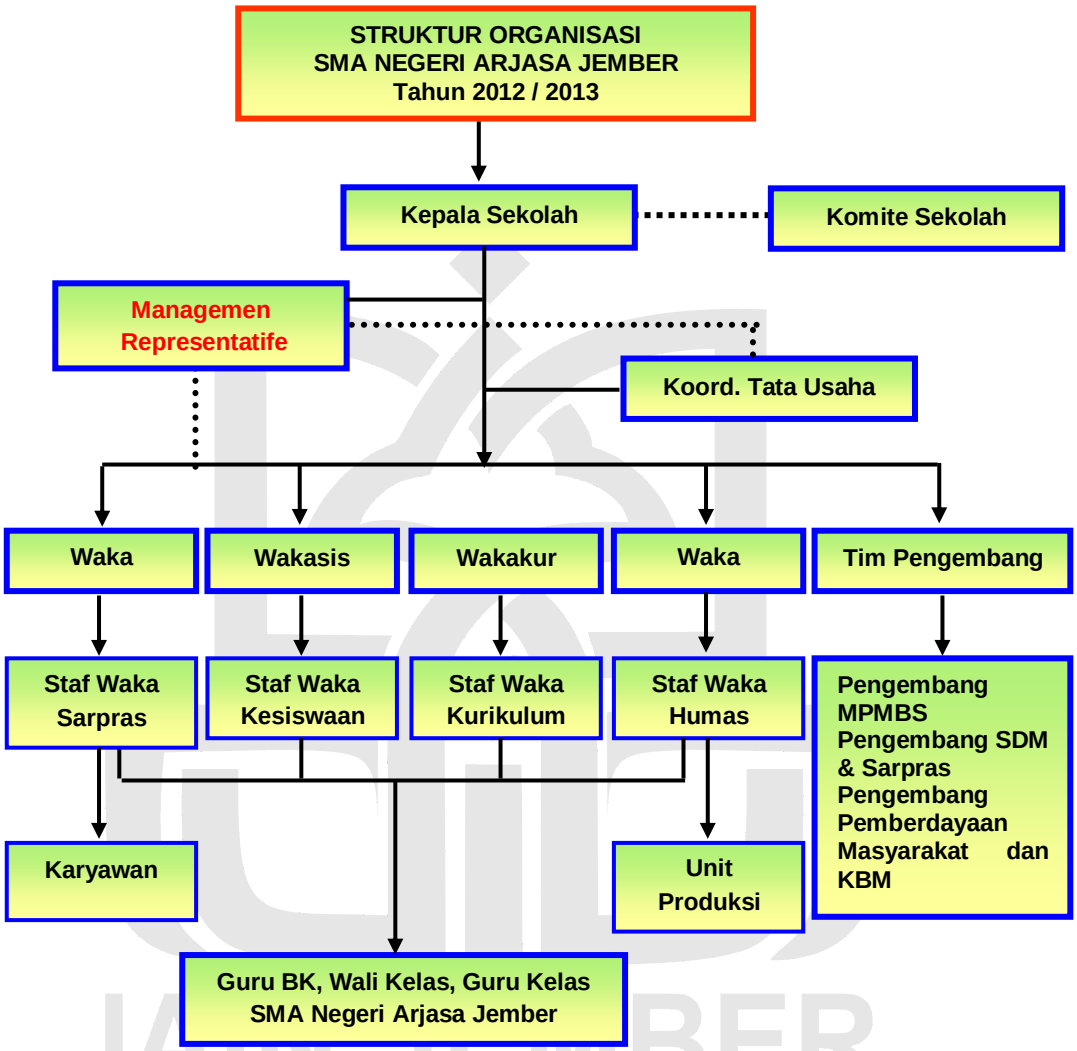


**KETERANGAN:**

Garis Komando ————————

Garis Koordinasi .....

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

## STRUKTUR ORGANISASI SMA ARJASA JEMBER

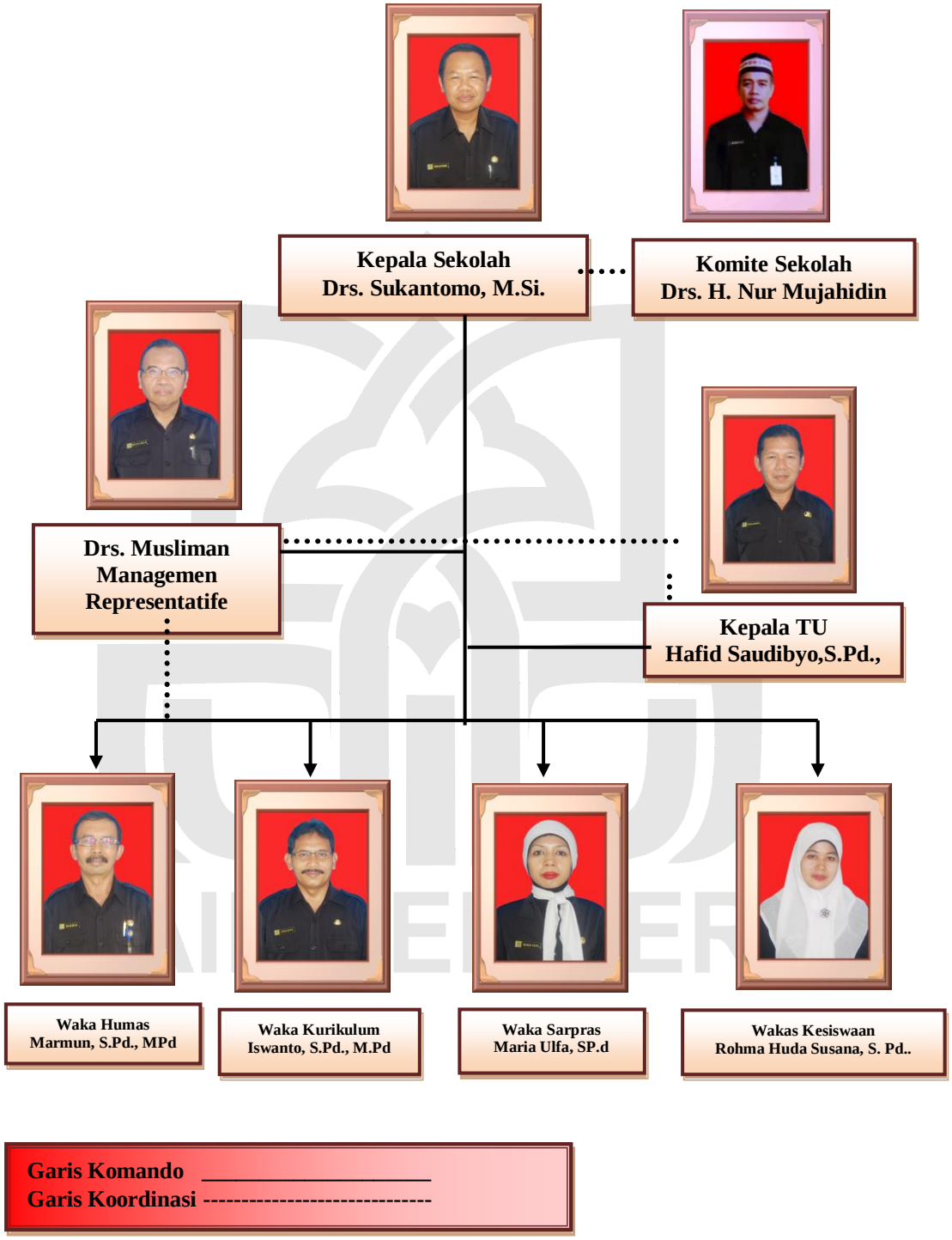


**Sumber data (*Dokumentasi SMA Arjas 18 Juni 2013*)**

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

## 5. Ketenagaan SMA Arjasa Pengajar Dan Keryawan

Tenaga pengajar atau guru merupakan salah satu elemen yang sangat menentukan di dalam pelaksanaan belajar mengajar untuk tujuan dari pendidikan itu sendiri. Komponan prefesionalisme guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan terhadap out put pendidikan. Oleh karena itu keadaan seorang guru dalam dunia pendidikan perananya adalah sebagi tenaga pengajar, pendidik, dan pembimbingan terhadap siswa-siswanya sangat urgen sehingga dari ketiga aspek pendidikan yakni kognetif, afektif, dan psikomotorik dapat terealisasikan pada siwa-siswi lembaga terkait.

**TABEL IV.3**

**TABEL DATA DEWAN GURU SMA ARJAS**

| NO | NAMA<br>NIP<br>JABATAN | MENGAJAR BIDANG STUDI | MENGAJAR KELAS | JUMLAH JAM MENGAJAR | NAMA PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI | TINGKAT ( DIISI TAHUN) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | PROPINSI | KAB/ KOTA |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Drs. Sukantomo, M.Si<br>19570717 1984023 1 010<br>Kep. Sekolah | Sejarah | XII | 6 | - Rakor KS SMA<br>- Rakor KS SMA<br>- Rakor KS SMA | 2009<br>2010<br>2011 | - |
| 2. | Dra. Endah Widawati<br>19591218 198703 2 004<br>Guru | BK | X / XI | 36 | - Peningkatan Kompetensi Guru BK<br>- Penulisan Karya Ilmiah<br>- mengatasi hipnotis anak<br>- Validasi KTSP | 2010 | 2009<br>2010<br>2011 |
| 3 | Dra. Wahyu Setyowati RW<br>19630514 198902 2 001 | Bhs. Inggris | X/ XI | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 4 | Drs. Slamet Arianto S<br>19530707 1980031 1 022<br>Guru | Kimia | X / XI / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 5. | Drs. Musliman<br>11954115 197903 1 009<br>Guru | Ekonomi<br>Sosiologi | X / XI/XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 6. | Dra. Titik Patmiyarsih<br>19620331 198703 2 005<br>Guru | Penjas/Orkes | X / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>-Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7. | Dra.Hj.Dina H, M.M<br>19560928 198601 2 001<br>Guru | Bhs. Inggris | XI / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 8. | Titik Winarsih,S.Pd<br>19610111 198603 2 005<br>Guru | PKn | XI / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 9. | Drs. Moh. Iksan<br>19590801 198208 1 002<br>Guru | Agama | XI / XII | 27 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 10 | Hj. Widiyastuti, S.Pd<br>19670223 198901 2 004<br>Guru | Matematika | XI | 15 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 11 | Hening S, S.Pd, M.Si<br>19580915 198603 2 006<br>GURU | Bhs. Indonesia | X /XI / XII | 40 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 12 | Rr. Ismi Sulistyawati,S.Pd<br>19650512 198901 2 002<br>Guru | Matematika | X / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 13 | Drs. Trimo<br>11962071198201 1 003<br>Guru | BK | X / XI | 36 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 14 | Drs. Didik Prihadi<br>19630826 199003 1 006<br>Guru | Fisika | X / XI | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 15 | Dra. Tutik Ismiatin<br>19590801 1982081 1 002<br>Guru | Matematika | X / XI/XII | 26 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Pembelajaran berbasis TI<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2010<br>2011 |
| 16 | Kamaludin, S.Pd, M.Si<br>19600725 198602 1 004<br>Guru | Ekonomi Akutansi | X / XI / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Program Nas.Pengurus MGMP<br>- Validasi KTSP | 2010 | 2009<br>2010<br>-<br>2011 |
| 17 | Lisno Adi, S.Pd, M.Si<br>1920903 198703 1 004<br>Guru | Ekonomi Akutansi | X / XI | 25 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP<br>- Pengajaran Ekonomi | 2011 | 2009<br>2010<br>2011 |
| 18 | Marmun, S.Pd, M.Pd<br>19601122 198201 1 003<br>Guru | BK | X / XI | 36 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Karakter bangsa<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2010<br>2011 |
| 19 | HM. Hafidz, S.Pd<br>19571014 198603 1 016<br>Guru | Bhs. Inggris | X | 24 | - Bintek KTSP<br>-Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 20 | Salamah, S.Pd<br>196609241989032007<br>Guru | Fisika | X / XI | 25 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 21 | Nurul Chom A, S.Pd<br>N19701224 19951 2 007<br>Guru | Ekonomi Akutansi | X / XI / XII | 25 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP<br>- Pengajaran Ekonomi | 2011 | 2009<br>2010<br>2011 |
| 22 | Drs. Mujayadi<br>19660620 199703 1 003<br>Guru | PKn | X / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Pend. Karakter<br>- Validasi KTSP | 2010 | 2009<br>-<br>2011 |
| 23 | Widiwasito, S.Pd<br>19690415 199703 1 010<br>Guru | Penjas/Orkes | XI / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Spesialisasi Out Door Activity<br>- IT Penjas<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>-<br>-<br>-<br>2011 |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 24 | Dra. Deny Fitri Andari<br>132 171091<br>Guru | Bhs. Inggris | XI / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 25 | Gandu Wadiono, S.Pd<br>1968031319997032 003<br>Guru | Biologi | X / XI | 28 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 26 | Melia Hestiati, S.Pd<br>19700618 199303 2 005<br>Guu | Kimia | X / XI/ XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 27 | Erni Sulistiana, S.Pd<br>19701018 199301 2 003<br>Waka Kesiswaan | Kimia | XI / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- internet edukatif<br>- pembelajaran berbasis TI<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2010<br>2010<br>2011 |
| 28 | Sri Soeilowati, S.Pd<br>19690525 199802 2 005<br>Guru | Fisika | X / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | |
| 28 | Sri Wahyuni, S.Pd<br>19671023 199302 2 003<br>Guru | Matematika | X / XI | 24 | - KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | 2009 | -<br>2010<br>2011 |
| 29 | Ida Rosanti, S.Pd ,M.P<br>19740719 199903 2 033<br>Waka Kurikulum | Biologi | XI | 28 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- pembelajaran berbasis TI<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2010<br>2011 |
| 30 | Dra. Anis Junaedah<br>196902047 199903 2 003<br>Waka Sapras | Sejarah | XI / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | 2009 | -<br>2010<br>2011 |
| 31 | Sandi Suwandi, S.Pd<br>19750726 200012 1 004<br>Guru | Matematika | XI / XII | 24 | - Koordinasi Kesiswaan<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 32 | Sri Andayani, S.Pd<br>19600515 199403 2 001<br>Guru | BK | X / XI | 36 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 33 | Moh. Holili,SS, M.Pd.I<br>19671207 200212 1 004<br>Waka Humas | Agama | X / XII | 27 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Karakter bangsa<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2010<br>2011 |
| 34 | Maria Ulfa, S.Pd<br>1980217 200312 2 011<br>Guru | Fisika | XI / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP<br>- Workshop Guru Fisika | 2011 | 2009<br>2010<br>2011 |
| 35 | Iswanto, S.Pd..M.Pd<br>19650924 200501 1 001<br>Guru | Bhs. Indonesia | XI / XII | 32 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP<br>- TOT Guru pendamping diklat terakriditasi | 2011 | 2009<br>2010<br>2011 |
| 36 | Rohma Huda S, S.Pd<br>19710208 200501 2 007<br>Guru | Sejarah Sosiologi | X / XI | 18 | - Bintek KTSP<br>-Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 37 | Sulistyowati, S.Pd<br>197003302 200701 002<br>Guru | Geografi | XI / XII | 24 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 38 | Ir. Eno Wahyudi<br>Guru | Sosiologi<br>Geografi | X / XII | 18 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 39 | Krisnijamti, S.Pd<br>Guru | Bhs. Indonesia | X / XI/XII | 36 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 40 | Fenti Kusuma, S.Pd<br>Guru | Seni Budaya<br>Sosiologi | X / XI | 18 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 41 | Siti Kholifah, S.Pd<br>Guru | Agama Islam | X /XI / XII | 30 | - Bintek KTSP<br>- PKG Pendais<br>- Validasi KTSP | 2010 | 2009<br>-<br>2011 |
| 42 | Rumiyati, S.Pd<br>Guru | Seni Budaya<br>Geografi | X / XI | 16 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 43 | Elly Lailiyah, S.Pd<br>Guru | Biologi | XI | 16 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 44 | Drs. Totok Yuniawanto<br>Guru | TIK | XI / XII | 32 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 45 | Yudi Harianto<br>Guru | Seni Budaya | XI / XII | 32 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 46 | Dewi Aprilia M, SSi<br>Guru | TIK | X | 16 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 47 | M Surur<br>Guru | Mulok PCS | X / XI | 32 | - Bintek KTSP<br>- Bintek KTSP<br>- Validasi KTSP | - | 2009<br>2010<br>2011 |
| 48 | FX. Stefanus<br>Guru | Agama Katolik | X/XI/XII | - | | - | |
| 49 | Aguh Sih P<br>Guru | Agama Kristen | X/XI/XII | - | | - | |

Sumber data (*Dokumentasi tatausaha SMA Arjasa 18 Juni 2013*)

## TABEL IV.4

## DATA KETENAGAAN BERDASARKAN PELATIHAN YANG DIIKUTI

## SMA NEGERI ARJASA

## TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| NO | NAMA<br>NIP<br>JABATAN | BIDANG TUGAS | MENGAJAR KELAS | JUMLAH JAM MENGAJAR | NAMA PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI | TINGKAT ( DIISI TAHUN) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | PROPINSI | KAB/ KOTA |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Hafid Saudibyo, S.Pd, MM<br>19580517 198603 1 009<br>Korlak | Korlak | - | - | - | - | - |
| 2. | Mamik Romelah<br>19670220 198602 2 001<br>Pelaksana | Kepegawaian / PDG | - | - | | | - |
| 3. | Aryono<br>Tata Usaha | Persuratan | - | - | - | - | - |
| 4 | Agus Hadi Wijaya<br>Tata Usaha | Inventaris | - | - | - | - | - |
| 5 | Asmaliya<br>Tata Usaha | Kesiswaan | - | - | - | - | - |
| 6 | Luluk Nurhayati,SH<br>Tata Usaha | Perpustakaan | - | - | Bintek Tenaga Perpustakaan | 2010 | |
| 7 | Kartika Pratiwi<br>Tata Usaha | Petugas Lab. | - | - | - | - | - |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | Ardiansyah M.R<br>Tata Usaha | SIM | - | - | - | - | - |
| 9 | Budi Idi Sukarno<br>Pesuruh | Pramu Kantor | - | - | - | - | - |
| 10 | Hariyanto<br>Pesuruh | Pramu Kantor | - | - | - | - | - |
| 11 | Kusdito<br>Penjaga | Pramu Kantor | - | - | - | - | - |
| 12 | Sugiyono<br>Satpam | Satpam | - | - | - | - | - |
| 13 | SuSunihan<br>Satpam | Satpam | - | - | - | - | - |

Sumber data (*Dokumentasi SMA Arjasa 18 Juni 2013*)

## B. Penyajian dan Analisis Data

Sesuai dengan yang terdapat di dalam metode penelitian penya jian data adalah sekumpulan infirmasi data penelitan yang bmasih belum di analisa dan ditarik kesimpulanya, sedangkan analisis data merupakan proses mencari, memilah, memili dan menyusun atau mengatur secara sistematis tentang hasil wawancara yang berupa catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Dalam hal ini maka data-data yang di maksut dan telah di analisa akaan di sajiakan di bawah ini:

**Manajemen Pembelajaran PAI Berbasi Pendidikan Karakter Di SMA Arjasa Jember**

Pendidikan karakter yang di terapkan melalui PAI di SMA Arjasa Jember tidak akan pernah maksimal dan optimal jika tidak di topang dengan proses menejerial yang handal dan profesional seperti yang telah di jelaskan pada BAB II, kajian teoritis, yang dalam hal ini manajemen pembelajaran PAI berbasi karakter itu sendiri. Pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter sendiri merupakn proses penanaman nilai-nilai kebaikan atau karakter terhadap peserta didik melaliu pendidikan agama islam yang berlandaskan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kepada Al-qur'an dan hadist, dengan penanaman nilai-nilai tersebut nantinya di harapkan akan berwujud dalam pola fikiran, sikap, perbutan, dan tindakan sehari-harai dengan wujut hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dan hubungan dengan orang lain, dan lingkungan. Untuk itu dalam mewujutkan tujuan pendidikan karakter maka pelaksanaanya harus direalisasikan secara maksimal dan optimal.

Dalam pelaksnaan tersebut agar berjalan secara maksimal maka manajemen pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter merupakan tugas eleman sekolah husunya guru PAI untuk di laksanakan dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar serta bimbingan terhadap peserta didik di SMA Arjasa khususnya dalam melaksanakan pendidikan karakter.

Dari hasil proses penelitian yang sudah di lakukan oleh penulis sikripsi ini di SMA Arjesa Jember mengenai managemen pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter, khsusnya yang di peroleh melalui hasil wawancara dengan narasumber yang sudah di tentukan, maka menghasilkan data sebagi beriku:

Diantaranya berdasarkan penuturan Nurmuhajir tentang manajemen kepala sekolah dalam pendidikan karakter melalui PAI, dia menjelaskan sebagai berikut:

> Proses manajemen pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di sekolah SMA Arjasa, hsusnya sekolah dalam melaksanakan manajmen di bantu bidang manajer solah yakni bapak Musliman, dia mereka melakukan proses menejerial dan pengelolaan dengan menggunakan fungsi manajeman yakni perencanan, pengorganisiran, menggarahkan, dan mengendalikan. Hal tersebut dilakukan untuk menggerakan, memfungsikan, dan menjalankan segala potensi yang di miliki oleh SMA Arjasa agar berjalan secara efektif dan efesian khusnya dalam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter. Tidak terkecuali pencapaian tujuan pendidikan karakter yang di laksanakan di SMA Arjasa itu sendiri.[71]

Dari keterangan komite sekolah SMA Arjasa di atas bahwa manajemen yang di laksanakan di sekolah SMA Arjasa Jember di bantu oleh bidang menejer sekolah, dari deskripsi penjelasan komite sekolah, bahwa sekolah dalam melaksanakan poses dan fungsi manajemen khusunya manajem pembelajaran dalam mengelola dan menata disain pembelajaran di lembaga sekolah SMA Arjasa di bantu oleh bidang menejer sekolah.

Dari hasil penelitian tersebut penulis juga menggambarkan tentang hasil penggalian data yang di perolah dari lapangan sesuai dengan rumusan maslah yang telah di tentukan di dalam *BAB I*, yakni meliputi perencanaan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter, pelaksanaan pembelajran PAI berbasi pendidikan karkter, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karkter di SMA Arjasa. Namaun untuk lebih jelasnya hasil penelitian akan di jelaskan melalu sub fokus penelitian sebagai berikut.

**1. Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasi Pendidikan Karakter di SMA Arjasa Jember**

Perencanan merupakan aspek penting sebelum melaksanakan poroses Pembelajaran PAI Berbasi Pendidikan Karakter di sekolah SMA Arjasa Jember. Seperti yang sudah di jelaskan di atas pada bab sebelumnya yakni BAB II, tentang kajian teori, bahwa manajemen pembejaran merupakan salah satu faktor peling urgen dalam sebuah lembeg pendidikan khususnya di SMA Arjasa Jember dalam

[71] . Wawancara pertama dengan komete sekolah tamggal 19 juni 2013

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melaksanakan pendidikan karakter, dimana menejemen pembelajaran PAI berbasi pendidikan karkter di sekolah menjadi salah satu penentu dalam mewujudkan visi-misi sekolah, salah satunya dalam membentuk karakter peserta didik atau siswa SMA Arjasa, sehingga sekolah memerlukan profesionalisme di setiap jajaran SDM sekolah baik ketenagaan guru maupun karyawan, namun yang peling penting setiap segala sesuatu yang hendak akan di laksanakan maka memerlukan perencanaan yang matang khususnya dalam perencanaan pembelajran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember melalui PAI.

Melalui Upaya tersebut di harapkan nantinya pelaksanaan pendidikan karakter berjalan secara efektif dan efesien sehingga yang menjadi tujuan pendidikan karakter tercapai secara optimal, dan yang menjadi cita-cita pendidikan karakter maka akan terlaksana dengan baik sehingga akan tercermin pada pribadi peserta didik dalam bentuk sikap, fikiran, dan tindakan yang sesuai dengan pendidikan karakter bangsa. Dalam hal ini guru PAI, kepala sekolah, dan waka kurikulum yang di bantu oleh managemen representatif SMA Arjasa, mempunya tugas untuk memenej, menata, dan mengelola pembelajara PAI berbasi pendidikan karakter di sekolah SMA Arjasa

Berbicara manajemen pembelajran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember, Sukantomo menjelaskan dalam pernyataanya:

> Dalam perencanan pelaksanaan pendidikan kalau di SMA Arjasa terlebih juga sebelum pelaksanaan pendidikan karakter melalui

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

PAI, sebelum hari efek pelajaran,a awal semester, dan sebelum dilaksanakan proses belajar-mengajar pada awalanya saya mengadakan rapat secara besar-beseran dengan para dewan guru beserta karyawan-karyawan sekolah, semuanya para guru dan karyawan sekoalah wajib hadir tanpa terkecuali, kecuali kalau ada yang sakit. Dalam rapat ini, ada beberapa hal yang saya sempaikan kepada bawahan atau patner kerja saya diantaranta adalah, *pertama*. Melakukan evalusasi terhadap pelaksanaan pendidikan yang sudah terealisasikan di sekolah ini dan melakukan evalusasi terhadap bawahan saya, baik dari waka menejem representatif, kepala TU, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru BK, dan jajaran yang lainya gunan mengetahui hasil dari kinerjanya yang sudah di realisasikan selama satu tahun terlewati. *Kedua*. Menyatukan kometmen untuk mewujudkan visi-misi sekolah tak terkecuali dalam membentuk karakter anak didik kita melalui penanaman nilai-nilai moral atau penanaman nilai-nilai karakter bangsa melalui pengembangan nilai-nilai karakter pada kurikulum dan pembelajaran,

Lebih lanjut beliyau menjelaskan bahwa manajemen pembelajarn PAI berbasi pendidikan karakter, yakni sebagai berikut:

Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajran PAI, saya mengintruksikan kepada para guru dan waka kurikulum merumuskan rencana dan stategi pembelajaran, membuat perangkan pembelajaran yang mengemas nilai-nilai pendidikan karakter dan tetap beracuan terhadap kurkulum KTSP yang dalam hal ini di saya himbau untuk di komandoi oleh waka kurikulum sekolah. Selain itu Saya intruksikan kepada semua jajaran dewan guru dan karyawan sekolah untuk membentuk iklim budaya yang idukatif dan berahlakul karimah khususnya sesuai dengan tujuan pendidikan karakter, kemudian yang terakhir, saya membagi-bagikan job terhadap bawahan yang saya sesuaikan dengan kemampuanya dalam istilah kerenya mengorganisir. Oya untuk bidang menejemen sekolah saya di bantu oleh bapak Musliman selaku menejer sekolah yang representatif, lebih lanjudnya adik bisa temui dia.[72]

Dari beberapa penjelasan di atas tentang menejemen pembelajran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa diatas berdasarkan

[72] Penuturan Drs. Sukantomo ketika di wawancarai, dia adalah kepala sekolah SMA Arjasa. Wawan cara pada tanggal 20 juni 2013 hari kamis, pada waktu itu dia selesai rapat lanjutan mengenai pembauatan perangkan pembelajaran yang di laksanakan dari tanggal 19, penulis wawan cara sekitar jam 13:30

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perspektif manajemen pendidikan seperti yang telah di jelaskan dalam kajian teori pada *BAB* sebelumnya, maka dapat di fahami bahwa SMA Arjasa sudah melaksanakan fungsi menajemen yang di sebut dengan perencanakan, khsusnya dalam perencanaan pendidikan agama islam berbasi pendidikan karakter. Tentaunya di dalam rapat yang dia adakan oleh sekolah tersebut tidak jauh berbeda dengan sekolah lain yang sudah maju khsusnya dalam pelaksanakan perencanaan pembelajran PAI berbasi pendidikan karakter, rapat tersebut tentunya yang di bahas adalah perencanaan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter yang sesuai dengan perundang-undangan yang ada khsususnya tentang pendidikan Nasional, kesepakatan dalam membangun kometmen para guru untuk mentradisikan dan membentuk kultur atau budaya juga direncanakan seperti pembiasaan saling sapa dan saling mengucap salam ketika murid bertemu dengan guru dan sesemanya di SMA Arjasa, budaya tersebut di lakukan khsusnya dalam rangka membentuk karakter siswa, selain itu dalam mewujutkan karakter ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa., pera siswa khusunya dalam kegiatan sepiritual diwajibkan ikut shalat berjamaah di masjid mini SMA Arjasa di setiap harinya.

Kemudian beliu juga menjelaskan tentang landasan yang di gunakan dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karkter, sebagi berikut:

> Dalam perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI, kepala sekolah mengintruksikan kepada waka kurikulum agar landasan-landasa yang di gunakan dalam pendidikan karakter relevan seperti landasan empat pilar bangsa (pancasila, UUD 45,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> NKRI, dan Bhinneka tunggal Ika) dan agama serta UU No.20/2003, dan tetap beracuan pada kurikulum pendidikan karakter, khsusnya pendidikan karakter yang di selenggarakan melalui PAI.[73]

Tentang perencanaan PAI berbasi pendidikan karkter di SMA Arjasa di kuatakan oleh pernyataan Musliman, sebagai berikut:

> dalam perencanaan pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa sesuai dengan intruksi kepala sekolah untuk mengumpulkan guru-guru PAI yang bertujaun merumuskan dan membuat prangkat pembelajaran yang bersifat oprasional dengan di dampingi oleh waka kurikulum yakni oleh bapak Iswanto. Parangkat pembelajaran yang dirumuskan dan di buat diantaranya seperti: kalender pembelajaran, program tahuan pembelajaran (PROTA), program semister (PROMIS), pekan efektif pembelajaran, silabus pembelajaran, dan rencan pembelajaran pendidikan (RPP).[74]

Dikuatkan lagi oleh Iswanto penjelasanya tentang dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter, sebagai berikut:

> Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter, kepala sekolah mengintrusikan dan mengkordinasikan guru-guru PAI di sekolah SMA Arjasa agar di kumpulkan untuk merumuskan dan membuat prangkat pembelajaran PAI berbasi pendidikan karkter, dalam hal ini guru-guru PAI di organisir dan di kelompokan untuk merumuskan dan membuat perangkan pembelajran PAI yang beracuan pada nilai-nilai pendidikan karakter, khususnya nilai-nilai karakter bangsa. Perencanaan pendidikan karakter melalui PAI diawali dengan membuat prangkat pembelajran yang beracuan kepada nilai-nilai karakter, nilai-nilai tersebut merupakan titik pangkal dan sukse tidaknya penerapan pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa, karenan baik tidaknya sebuah pekerjaan jika terlebih dahulu di rencanakan. Dalam hal ini nilai-nilai karakter yang di maksut diantaranya: *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat, menghargai*

[73] Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA arjasa 20 Juni 2013

[74] Hasil wawan cara dangan manageman representasi bapa Drs. Musliman, pada tanggal 22 juni 2013 di ruang guru, pada waktu itu bapak Drs. Musliman sedang persiapn menghadiri undangan rapat di SMA 2.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> *prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab*. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, sedangkan proses penanaman nili-nili tersebut melalui matari-materi PAI diantaranya materi pelajaran Al-qur, Aqidah, Ahlaq, dan fiqih yang akan di tekan adalah nilai-nial pendidikan karakter yang berorentasi kepada sikap dan prilaku hubungan dengan tuhan, sikap dan prilaku yang baik hubungn dengan diri sendiri, sikap dan prilaku hubungan dengan keluarga dan orang lain, sikap dan hubungan dengan masyaraktat dan bangsa, dan sikap hubungan dengan alam semesta.[75]

Dari pernyataan Iswanto di atas menerangkan bahwa proses perencanan pelaksanan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter, kepala sekolah mengintruksikan dan mengorganisir guru-guu dan bawahanya melalui rapat akbar awal semester. Dari gambaran hasil perolehan data tersebut dapat di fahami bahwa SMA Arjasa sudah melaksanakan fungsi manajemen pembelajaran sesuai dengan kajian yang ada di Bab II.

**2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasi Pendidikan Karakter Di SMA Arjasa Jember**

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Arjasa kepala sekolah melakukan pengorganisiran dan mengarahkan melalui proses pemberdayan sumber daya sekolah khususnya guru-guru PAI, hal ini dapat di buktikan seperti yang sudah di jelaskan diatas, serta intruksi kepala sekolah kepada semua guru untuk melaksanakan kometmen untuk menciptakan kultur berkarakter dan berkebudayaan di sekolah SMA Arjasa sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rapat akber tersebut,

[75] Hasil wawan cara dengan bapak Iswanto, S,Pd selaku bidang kurikulum di SMA arjasa pada tanggal 24 juni 2013

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

selain itu pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI di bangun dan bertolak melalui prosedur penerapan yang sudah di rencanyakan ketika rapat akber yang di ikuti semua jajaran sekolah SMA Arjasa.

Menurut Musliman dalam pernyataanya tentang managemen kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikann karakter melalui PAI, sebagai berikut:

> Kepala sekolah dalam menerapkan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter, terdapat unsur utama yang sudah dipersiapkan melalui proses perencanaan yang terumuskan dalam perangkat pembelajaran PAI. Dalam pelaksanaan ini kepala sekolah mengintruksikan kepada bawahanya untuk menerapkan hasil dari perencanaan yang sudah di musawarahkan dan di rumuskan dalam rapat akbar, diantaranya kepala sekolah mengintruksikan kepada bawahanya agar komitmen antar warga internal sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter dengan sungguh-sungguh, dan mengintruksikan kepada bawahanya agar bekerjasama antara satu dengan yang lainya untuk mewujutkan kultur yang berkarakter seperti kebiasaan salam, sapa, dan senyum, selain itu saling asah, saling asuh, dan saling asih, selain itu kepala sekolah mengintruksikan kepada bawahannya agar bekerjasama dengan pihak eksternal sekolah terutama masyarakat dan orang tua siswa dalam mewujutkan terciptanya pendidikan karakter yang di laksanakan. Sedangkan dalam melaksanakan pendidikan karakter mealauli PAI, khususnya dalam pelaksanaan proses belaja mengajar kepala sekolah mengintruksikan kepada bawahanya khsusnya waka kurikulum untuk melakukan kujungan kekelas-kelas atau monif atau mengawasi kekelas-kelas untuk mengamati dan mengawasi proses pembelajaran yang sedang berlasung, kemudian setelah itu kepala sekolah mengintuksikan kepada waka kurikulum untuk berkordinasi dan menyampaikan hasil kunjungan dan pengawasanya terhadap kepala sekolah.[76]

Menurut Kholifah dalam penjelasanya tentang upaya kepala sekolah dalam managemen pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter dalam pernyataanya:

[76] Hasil wawancaa dengan Dr. Musliman menejer sekolah SMA Arjasa Jember 22gam juni 2013 di SMA Arjasa

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> upaya yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah dalam mempersiapkan pendidikan dan tenaga kependidikan untuk menunjang keberhasilan pendidikan karakter khususnya pembelajaran PAI Berbasi Pendidikan Karakter, yaitu *pertama*. Peningkatan spritual karakter pendidikan dan tenaga kependidikan melalui membaca Al-quran sebelum di mulai proses pembelajaran, *kedua*. Mengikut sertakan guru-guru PAI mengikuti wokshop, trening, dan penataran pembelajaran berbasis kerakter melalui, Ketiga. Mengintruksikan kepada semua warga sekolah untuk menerima sangsi yang telah disepakati jika terjadi pelanggaran kedisiplinan dan pelanggaran etika (*kode etik pegawai*).[77]

Sedangkan menurut kholili dalam pernyataanya tentang pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter yang di rasakan secara siknifikan di SMA Arjasa yakni

> Kepala sekolah telah melakukan pembinaan pendidikan terhdap tenaga pendidik atau guru secara berkesinambungan dan berkelanjutan terhadap guru-guru yang masih belum faham terhadap proses penerapan pendidikan karakter khsusnya pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter, pembinaan-pembinaan yang di lakukan kepala sekolah diantaranya : *pertama*. Pembinaan profesionalisme pelaksanaan tugas cara mengajar yang baik di kelas, melalui *In House Training* (HIT) dan Workshop; *kedua*. Pembinaan kompetensi *spritual karakter* melalui kegiatan pengajian setiap satu bulan satukali, bina spritual karakter (BSK), *ketiga*. Perwujudan sirutauladan melalui proses pembiasaan internalisasi nilai-nilai karakter pada perilaku kehidupan di sekolah, serta dengan penekanan melalui sangsi pelanggaran kode etik. Upaya tersebut semuanya di lakukan oleh kepala sekolah dalam rangka mewujutkan tujuan atau visi yang sudah di tetapkan melalui proses perenacanaan.[78]

Menurut Kholifah dan Bapak Kholili dalam pernyatannya, tentang pelaksanaan pendidikan karakter khusunya pembalajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember menggunakan kurikulum KTSP khusunya dengan pola pendidikan karakter.

---

[77] Wawan cara dengan guru PAI Ibu kholifah di kediaman rumahnya tanggal 27 juni 2013 di kediaman rumahnya

[78] Wawancara dengan bapak kholili yang juga termasuk guru PAI di SMA Arjasa pada tanggal 23 juni di SMA Arjasa

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Intruksi kepala sekolah dalam pelaksanan mata pelajaran PAI dalam suminggunya dilaksanakan dua hari, masing-masing penyampaian materi PAI di sampaikan kurang lebih 2 (dua) jam lamanya. pendidikan karakter melalui PAI di sajikan melalui meteri-materi PAI, di antaranya contoh meteri-materi yang di sajiakan seperti; Al-quran, Agidah, Fiqih, dan Ahlq.[79]

Lebih lanjut kholifah menjelaskan dalam pernyataanya khusunya dalam penerapan pendidikan karakter melalui PAI, dia mencontohkan dalam proses pembelajaran sebagi berikut :

> Contoh penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI nberbasis karakter, diantaranya adalah materi Al-qur'an yang dalam hal ini menitik tekankan pada indikator pencapaian pendidikan karakter melalui ayat-ayat yang menjelaskan tentang nilai-nilai; *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab*. Surat-surat tersebut al-qur'an seperti; Al-qur'an surat yaunus ayat 101 dan Al-qur'an surat Al-baqaroh 164. Meteri Aqidah, juga menitik tekankan pada indikator pencapainya nilai-nilai pendidikan karakter, seperti: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Sedangkan meteri pembelajaranya yaitu qodak dan qodah kemudian materi tanda ke-imanan kepada qodak dan qodar.[80]

Dari setiap pelaksanan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI yang dilaksanakn di SMA Arjasa Jember, kepala sekolah melalui bidang managemannya untuk malakukan sebuah pengawasan secara intensiv dan pengawasan langsung terhadap perkembangan perilaku dan budaya organisasi serta evaluasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan secara terbuka melalui supervisi klinik karakter pendidik dan tenag kependidikan sehari-hari di lingkungan sekolah, sehingga terwujudnya

[79] Wawancara dengan ibu khalifah guru PAI tanggal 27 Juni 2013
[80] Wawancara dengan ibu Khalifah guru PAI SMA Arjasa 27 Juni 2013

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kepribadian, wataq dan akhlaq pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter mulia, dalam hal ini kepala sekolah membentuk supervaiser sekolah dalam mengawasi proses pembelejaran yang di selenggarakan di kelas-kelas yang dalam hal ini beracuan kepada standar oprasional pendidikan (SOP)

**3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasi Pendidikan Karakter Di SMA Arjasa Jember**

Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter yang yang di terapkan melalui pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter adalah upaya menilai sebuah hasil pealksanaan pembelajaran PAI untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapai yang sudah di perolah dan terlaksanakan tentang hasil pelaksanaan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter. Dalam hal ini evalusi dilakukan untuk mengetahuai sejauh mana keberhasilan pelaksanan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember khususnya pendidikan karakter melalui pendidikan agama islam, evaluasi pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter dilakukan senantiasa untuk mengukur sejauh mana terlaksanakannya sesuai dengan perencanaan yang telah di tetapkan. Adapun evalusi pendidikan karakter di SMA Arjasa khususnya pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter menggunakan dua model evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil, yang seperti yang di nya takan oleh menejer sekolah Musliman:

> Evaluasi yang di laksanakan di sekolah dalam pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa, bukan hanya sekedar evaluasi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> terhadap hasil proses pembelajaranPAI yang di laksanakan, tetapi evaluasi terhadap keseluruhan aspek garapan manajemen sekolah pendidikan karakter khsusnya pembelajaran PAI yang di mulai dari *input*, proses, *output*, dan *outcome*, yang dilakukan selama dua kali dalam dua semester, dan dilakukan dalam rapat triwulanan. Sedangkan yang menjadi garapan dalam evalusi ini adalah seluruh sistem di sekolah. Karena tujuan evaluasi dalam manajemen kepala sekolah pada hakekatnya bukan mencari kesalahan pihak tertentu tetapi untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang kemudian ditindaklanjuti dengan proses perbaikan. Sedangkan dalam evaluasi secar khsus lebih kapada proses pembelajaran di kelas yang di laksanakan kepada masing-masing guru.[81]

Dikuatkan oleh Mosliman dalam penjelasnyanya tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter;

> Avaluasi yang di lakukan oleh sekolah terdadap seluruh elemen sekolah, baik dari kinerja wakil-wakilnya, guru-guru sekolah, dan para karyawan-karyawan sekolah. Namun secara khusus ehaluasi terhadap proses pelaksanaan pendidikan yang sudah di laksanakan. Evalusi tersebut dilaksanakan terhadap para wakil-wakilnya, guru-guru sekolah, dan karyawan sekolah melalui hasil kenerja yang berbentuk laporan tertulis maupun lisan, kemudian evaluasi terhadap prosese pelaksanan pendidikan dengan beracuan pada hasil belajar sesiswa, prilaku siswa, dan prestasi yang di perolah baik akademik dan non akademik.[82]

Di kuatkan kembali oleh penjelasn musliman tentang managemn kepala sekolah dalm pendidikan karakter melalui PAI, tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter, Adapun intruksi kepala sekolah terhadap guru-guru tentang evalusasi yang dilakukan dalam proses belajar-mengajar di SMA Arjasa adalah sebagai berikut:

Evaluasi proses yang dilakukan mencakup penilaian kognetif, afektif atau psikomotorik, dan diagonik. Dalam proses penilain yang bersifat kognetif guru sering melalukan diskusi dan tanya jawab dengan

---

[81] Hasil wawan cara dengan menejer sekolah Drs. Musliman pada tanggal 25 juni di SMA Arjasa
[82] Hasil wawancara dengan menejer sekolah Drs. Muslaman pada tanggal 25 junidi SMA Arjasa

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

murit berkenaan dengan materi-materi yang telah di ajarkan termasuk materi PAI, hal tersebut jelas guna evaluasi yang berkenaan pada ranah kognetif, dan sejauh ini belum mengalami problem atau permasalahan yang berarti dengan guru-guru. Dengan evaluasi ini di SMA Arjasa murit-murit di ukur pemahamanya tentang pendidikan karakter melalui PAI, tentunya tentang materi-materi yang sudah di berikan yang berkaitan dengan materi-materi PAI di SMA Arjasa Jember.

Untuk penilaian yang penekananya pada ranah afektif dan psikomotik di SMA Arjasa, sesuai dengan instruksi kepala kepada guru-guru untuk melakukan penilaian terhadap sikap dan prilaku murit baik di dalam kelas maupun di luarkelas, khsusnya untuk penilaian yang dilakukan oleh guru PAI dalam melaksnakan pendidikan karakter yang lebih menitik tekankan terhadap prilaku sisiswa dan pemehamanya dalam kefasihan membaca alkuran. Namun yang menjadi kelemahan penilaiaan afektif dan psikomotik guru hanya bisa melakukan penilaan ketika murit-murit atau siswa berada di sekolah saja, dan solusi dari kepala sekolah dalam hal ini melelui proses pengendalianya mengintruksikan kepada waka kurikulumnya terhadap guru agar memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) terhadap siswa sehingga proses idukatif tetap berjalan walaupun di luar sekolah khususnya di rumah.

Kemudian evaluasi diagnotik. Evaluasi diagnotik dilakukan pada dasarnya adalah untuk mengeahui latar belakang siswa, yang dalam di lakukan oleh guru-guru dan di bantu oleh guru BP. Evaluasi ini dilakukan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

untuk mengatasi permasalahan-permasalah siwa yang mengalami kesulitan belajar.

Evaluasi product, yang di maksud dengan evaluasi product adalah evaluasi hasil implementasi belajar berdasarkan kurikulum, dalam hal ini khususnya kurikulum KTSP pendidikan karakter di SMA ArjasaJember yang lebih nekankan penilaian kelas.

Penilaian kelas dilakuakan melalui ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Pertama, ulangan umum dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam suatu bahasa atau kompetensi tertentu.ulangan ini terdiri seperangkat soal yang harus di jawab dan ulangan ini dilakukan tiga kali setiap semester. Kedua, ulangan umum dilaksanakan seara bersama-sama tiap kelas-kelas. Ketiga, ujuan akhir ini di lakukan untuk menentukan kelulusan siswa, ujian ini seperti pada biasanya dilaksanakan secara bersamaan berdasarkan kebijakan mentri kebudayaan dan pendidikan (*MENDIKBUT*), di Indonesia.

## C. Temuan Hasil penelitian

Diskusi dan interpretasi merupakan bagian yang mengkomparasikan teori-teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya dengan hasil penelitian atau hasil temuan-temuan di lapangan berfasarkan hasil penyajian data tentang fokus penelitian yang sudah di sebutkan, selanjutnya temuan tersebut akan dilakukan pembahasan, dalam pembahasan ini peneliti akan memberikan komentar terhadap temuan-temuan yang ada. Dibawah ini akan dibahas temuan penelitian diantaranya :

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil penelitian yang telah di kaji dan di analisa tentang manajemen kepala sekolah dalam pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa Jember, maka akan di sajiakan dalam sebuah tabel di bawah ini tentang data-data hasil temuan, kemudian data-data yang di sajiakan dalam tabel tersebut merupakan hasil analisa dari hasil pengumpulan data baik dari hasil wawanvara dari beberapa nara sumber yang telah di tentukan dalam mitode penelitian khusunya di dalam sebuah objek penelitian, data tersebut yang di sajiakn merupakan data yang relevan atau ada yang ada kaitanya dengan fokus penelitian. Untuk lebih jelasnya akan di bahas dan di uraikan di bawah tabel ini:

**Tabel IV.5**

Temuan Manajeman Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Melalui PAI Di SMA Arjesa Jember

| No | TEMUAN HASIL PENELITIAN | Diskripsi Temuan penelitian |
|---|---|---|
| A. | **Manajemen Pembelajaran PAI Berbasi Pendidikan Karakter Di SMA Arjasa Jember** | a. sekolah di SMA Arjasa dalam melakukan aktivitas menejerial di bantu oleh menejer sekolah yaitu bapa Drs. Musliman.<br>b. sekolah dalam melakukan aktivitas menejerial munggunakan telah fungsi-fungsi menegemen diantarnya adalah perencanaaan (*plening)*, pengorganisasian (*oreganising*), pengarahan (*actuating*). Dan pengendalian atau control (*controling)*. Untuk menggerakan, memfungsikan, dan menjalankan segala potensi yang di miliki oleh SMA Arjasa agar berjalan secara efektif dan efesian khusnya dalam pendidikan karakter melalui PAI |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

## C. Pembahasan Temuan

Di SMA Arjasa sekolah dalam melakukann aktivitas menejrialnya di bantu oleh Musliman. Dia disana menjabat sebagai manajemen represntatif yang mempunyai tugas melakukan praksis manajeman sekolah sebagi pembantu kepala sekolah, tentunya dalam hal ini kepela sekolah sebagi tenaga fungsional mempunyai pembantu dalam melakukan aktivitas menejerial makan akan memudahkan kepala sekolah dalam mengelola sebuah lembagga sekolah khususnya lembaga sekolah SMA Arjasa Jember, sehingga preses menejerial yang dilakukan akan berjalan secara optimal.

Berbicara manajemen pembelajaran PAI berbasi karakter di sekolah SMAN Arjasa Jember, tentunya tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen, seperti proses manajemen yang dilaksanakan di SMA Arjasa oleh kepala sekolah yang di bantu oleh bidang menejer sekolah dalam menerapkan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter, kepala sekolah dan guru PAI khusnya disana melakukan sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalin tentang pembelajaran berbasi pendidikan karakter. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menggerakan, memfungsikan, dan menjalankan segala potensi dan sumber daya manusia dan nonmanusi yang di miliki oleh SMA Arjasa agar berjalan secara efektif dan efesian, khsusnya dalam melaksanakan proses pendidikan karakter melalui PAI.

Sebagimana telah di jelaskan dalam sebuah buku manajemen pendidikan di sebuah sekolah bahwa sebagai fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Hal ini

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

nantinya akan mengarah kepada fungsi proses managemen pendidikan seperti perencanaan, pengorganisasin, pengarahan, dan pengedalian yang akan berlaku pada wilayah garapan peserta didik, pendidik dan kependidikan, pembiyayaan, saranan dan prasarana, dan kurikulum pembelajaran.[83]

Berdasarkan uraian di atas kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI dalam melakukan proses aktivitas menejerial dalam melaksanakan pembelajaran PAI pendidikan berbasis pendidikan karakter di bantu oleh bidang menejer sekolah, dalam hal ini untuk menerapkan fungsi dari manajemen itu sendri, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengerakan, dan pengendalian.

Untuk lebih jelasnya tentang temuan-temuan hasil penelitian tentang menejemen  pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa, maka akan di jelasakan di dalam tabel dibawah ini, tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang temuan-temuen yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sudah di jelasakan pada sebelumnya, dan untuk lebil jelaskan akan di bahas sebagi berikut:

IAIN JEMBER

[83] Aguswibowo, Managemen Pendidikan Karakter Disekolah, (Yogyakarta: pustaka pelajar), 41

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

TABEL IV.6
HASIL TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN TENTANG SUB FOKUS MASALAH MENEJEMEN PEMBELAJARAN PAI PENDIDIKAN KARAKTER

| No | Temuan hasil penelitian | **Deskripsi hasil Temuan-Temuan penelitian** |
|---|---|---|
| | | |
| 1. | *Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasi Pendidikan Karakter Di SMA Arjasa Jemebr* | Kepala sekolah SMA Arjasa mangadakan rapat akbar yang di laksanakan awal semester di SMA Arjasa Jember, rapat tersebut wajib di ikuti oleh semua guru dan karyawan sekolah, Rapat tersebut diadakan untuk melakukan perencanan pendidikan dan perancanan pendidikan karakter di SMA Arjasa agar nantinya pelaksanaanya berjalan secara efektif dan efesien. Dalam rapat akbar awal semester kepala sekolah melaksanakan perencanaan sebagai berikut:<br>a. Melakukan evalusasi terhadap pelaksanaan pendidikan yang sudah terealisasikan di SMA Arjasa, evalusasi tersebut di lakukan terhadap bawahannya baik terhadap menejr sekolah, waka TU, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru BK, dan jajaran yang lainya gunan mengetahui hasil dari kinerjanya yang sudah di realisasikan selama satu tahun terlewati.<br>b. Membuat kometmen untuk mewujudkan visi-misi sekolah dalam membentuk karakter anak didik melalui penanaman nilai-nilai moral atau penanaman nilai-nilai karakter bangsa dengan pengembangan nilai-nilai karakter pada kurikulum pembelajaran.<br>c. Kepala sekolah mengintruksikan kepada waka kurikulum dan guru-guru SMA Arjasa dalam merumuskan rencana dan stategi pembe-lajaran, membuat perangkan pembelajaran yang mengemas nilai-nilai pendidikan karakter yang beracuan terhadap kurkulum KTSP yang dalam hal ini di komandoi oleh waka kurikulum sekolah<br>d. Kepala sekolah membagi-bagikan job terhadap bawahannya yang sesuai dengan kemampuan atau kopentensi yang dimiliki masing-masing bawahanya, dalam istilah manajemenya adalah mengorganisir. Kepala sekolah mengin-truksikan pada semua jajaran dewan guru dan karyawan sekolah untuk membentuk iklim |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | budaya yang idukatif dan berahlakul karimah khususnya yang sesuai dengan tujuan pendidikan karakter. |
| 2. | *Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Pendidikan Karakter Di SMA Arjasa Jember* | *Penjelasan bapak musliman menejer sekolah SMA Arjasa tentang manajemen kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa :*<br>a. Kepala sekolah mengintruksikan kepada bawahanya agar melaksanakan pendidikan karakter melalui PAI sesuai dengan yang sudah di rumuskan atau di rencanakan dalam rakpat akabar. Seperti salah satunya pada penerapan perangkap pembelajaran yang sudah terumuskan dan terlampir.<br>b. Kepala sekolah mengintruksikan kepada bawahanya agar bekerjasama dalam menciptakan kultur sekolah yang berkarakter sesuai kometmen yang sudah di bangun dan di musawarakan di dalam rapat akbar dalam perencanakan pendidikan karakter melalui PAI, selain itu kepala sekolah mengintruksikan kepada bawahnya untuk bekerja sama dengan pihak eksternal (*masyarakat dan wali murit*), dalam mewujutkan dan mengetahui hasil pendidikan karakter yang sudah dilaksankan di sekolah.<br>c. Dalam proses pembelajaran kepala sekolah mengintruksikan kepada waka kurikuluk untuk melakukan kunjungan kekelas-kelas untuk mengawasi dan mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung, kemudian kepala sekolah mengintruksikan kepada waka kurikulum untuk melaporkan hasil kunjungan kelas tersebut.<br><br>*Penjelasan Ibu Khalifah guru PAI tetang manajemen kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa Jember*:<br>Upaya yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah dalam mempersiapakan pelaksanaan pendidikan dan tenaga kependidikan untuk menunjang keberhasilan pendidikan karakter khususnya pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI, yaitu:<br>*Pertama*. Peningkatan spritual karakter |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | pendidikan dan tenaga kependidikan melalui membaca Al-qur'an sebelum dimulai proses pembelajaran.<br>*Kedua*. Mengintruksikan kepada semua warga sekolah untuk mentaati terhadap kode ektik sekolah dan menerima sangsi jika terjadi pelanggaran kedisiplinan dan pelanggaran etika (*kode etik pegawai*).<br>*Penjelasan Bapak Kholili guru PAI tetang manajemen kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa Jember*:<br><br>Sedangkan manajemen kepala sekolah terhadap guru-guru, kepala sekolah telah melakukan pembinaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan terhadap guru-guru yang masih belum faham terhadap proses penerapan pendidikan karakter, pembinaan-pembinaan yang di lakukan kepala sekolah diantaranya :<br>*pertama*. Pembinaan profesionalisme pelaksanaan tugas, melalui *In House Training* (HIT) dan *Workshop;*<br><br>*Kedua*. Pembinaan kompetensi *spritual karakter* melalui kegiatan pengajian dan istighosah setiap satu bulan satukali, yang di sebut bina spritual karakter (BSK),<br>*ketiga*. Kepala sekolah mengintruksikan kepada guru-guru sekolah untuk menciptakan kultur yang berkarakter melalui proses pembiasaan internalisasi nilai-nilai karakter pada perilaku kehidupan di sekolah khususnya dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut semuanya di lakukan oleh kepala sekolah dalam rangka mewujutkan tujuan atau visi yang sudah ada.<br><br>*Penjelasan bapak kholili dan ibu Kholifah tentang proses pelaksanaan pembelajarn PAI berbasi pendidikan karakter yang di SMA Arjasa*:<br><br>Intruksi kepala sekolah dalam pelaksanan mata pelajaran PAI dalam suminggunya dilaksanakan dua hari, masing-masing penyampaian materi PAI di sampaikan di dalam kelas kurang lebih 2 (dua) jam lamanya. pendidikan karakter melalui |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | PAI di sajikan melalui meteri-materi PAI, di antaranya contoh meteri-materi yang di sajiakan seperti; Al-quran, Agidah, Fiqih, dan Ahlq.<br>Contoh penerapan nilai-nilai karakter, diantaranya adalah meteri Al-qur'an yang dalam hal ini menitik tekankan pada indikator pencapaian pendidikan karakter melalui ayat-ayat yang menjelaskan tentang nilai-nilai; *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab*. Surat-surat tersebut seperti; Al-qur'an surat yaunus ayat 101 dan Al-qur'an surat Al-baqaroh 164. Meteri Aqidah, juaga menitik tekankan pada indikator pencapainya nilai-nilai pendidikan karakter, seperti: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Sedangkan meteri pembelajaranya yaitu qodak dan qodah kemudian materi tanda ke-imanan kepada qodak dan qodar |
| 3 | *Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasi Pendidikan Karakter Di SMA Arjasa Jember* | Penjelasan bapak musliman menejer SMA Arjasa tentang menejemen pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember:<br><br>Evaluasi memejemen pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa, evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya terhadap hasil proses pembelajaran dan evaluasi terhadap keseluruhan aspek garapan manajemen kepala sekolah yang di mulai dari *input*, proses, *output*, dan *outcome*, evaluasi tersebut dilakukan selama dua kali dalam dua semester dan dilakukan dalam rapat triwulanan dan stukali persemester. Sedangkan yang menjadi garapan dalam evalusi ini adalah seluruh sistem di sekolah.. Sedangkan dalam evaluasi sear khsus lebih kapada proses pembelajaran di kelas yang di laksanakan kepada masing-masing guru, baik berupa evaluasi proses dan evaluasi produk,<br><br>*Pertama*. Evaluasi prose yang dilakukan menakup |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | penilaian kognetif, afektif atau psikomotorik, dan diagonik. Dalam proses penilain yang bersifat kognetif guru sering melalukan diskusi dan tanya jawab dengan murit berkenaan dengan materi-materi yang telah di ajarkan, hal tersebut jelas guna evaluasi yang berkenaan pada ranah kognetif, dan sejauh ini belum mengalami problem atau permasalahan yang berarti dengan guru-guru. Dengan evaluasi ini di SMA Arjasa murit-murit di ukur pemahamanya tentang pendidikan karakter melalui PAI, tentunya tentang materi-materi yang sudah di berikan yang berkaitan dengan materi-materi PAI di SMA Arjasa Jember.<br>*Kedua*. evaluasi producrt, yang di maksud dengan evaluasi product adalah evaluasi hasil implementasi belajar berdasarkan kurikulum, dalam hal ini khususnya kurikulum KTSP pendidikan karakter di SMA ArjasaJember yang lebih nekankan penilaian kelas. Penilaian kelas dilakuakan melalui ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Pertama, ulangan umum dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam suatu bahasa atau kompetensi tertentu.ulangan ini terdiri seperangkat soal yang harus di jawab dan ulangan ini dilakukan tiga kali setiap semester. Kedua, ulangan umum dilaksanakan seara bersama-sama tiap kelas-kelas. Ketiga, ujuan akhir ini di lakukan untuk menentukan kelulusan siswa, ujian ini seperti pada biasanya dilaksanakan secara bersamaan berdasarkan kebijakan mentri kebudayaan dan pendidikan (*MENDIKBUT*), di Indonesia. |

**Pembahasan temuan 1 (Satu):**

Perencanaan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember. Perencanaan (*plening*), pada hakekatnya adalah aktivitas pengambilan keputuasan tentang sarana yang akan di capia. Selain itu perencanan dapat di artikan merupakan sebuah kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan di capai, beserta cara-cara yang di gunakan untuk mencapai

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tujuan tersebut khsusnya dalam kontek ini adalah tujuan dari pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter. Oleh karena itu, perencanaan yang baik hatus berisi tujuan dan cara atau strategi yang digunakan baik pula dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut di perhitungkan secara matang. Perencanaan adalah persiapan yang di lakukan melalui perumusan dan penetapan keputusan, yang berisi langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu[84]

Senanda dengan konsep perencanaan yang ada di bukunya agus wibowo tentang manageman karakter, dia menyatakan bahwa:

> Perencanaan merupakan aspek yang penting dalam menejemen pendidikan karakter di sekolah. Perenaanan pendidikan karakter di sekolah memiliki dua makna, yaitu perencanaan program dan penanaman karakter oleh sekolah, serta penanaman nilai-nilai karakter kepada para pembuat rencana itu sendiri. Dengan demikian penanaman nilai tidak hanya kepada peserta didik, tetapi juga kepada pembuat perenana. Inilaih sebenarnya yang membedakan perenanaan penddikankarakter, dengan perencanaan lainya dalam konteks managemen.[85]

Adapun perencanan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI di SMA Arjasa tentang pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter yaitu melalui rapat akbar sebelum pendidikan karakter di laksanakan yakni awal semester, seperti yang telah di gambarkan dalam tabel di atas bahwa rapat tersebut wajib di ikuti oleh semua guru dan jajaran yang lainya. Dengan adanya rapat tersebut kepala sekolah, waka kurikulum, guru-guru PAI serta dan yang lainya menginginkan agar nantinya pelakasanaan

[84] Hadari nawaw. Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan klas, (Jakarta: Gunung Agung, 1985),53
[85] Ibid.,139

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan khusunya pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMAN Arjasa akan berjalan secara evektif dan afesien. Adapun aktivitas menejemen pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter dan bentu-bentuk perencanan yang di laksanakan dalam rapat akbar awal pelaksanaan pendidikan di SMAN Arjasa Jember berdasarkan hasil dari observasi, wawancara terhadap narasumber objek penelitian yang dilaksanakan diantaranya:

*Pertama*. Melaukan evaluasi terhadap semua kinerja dan program yang sudah di realisasikan atau di lakukan selama satu tahun yang telah terlewati. evaluasi tersebuat di lakukan kepada semua jajaran sekolah baik waka kesiswaan, waka kurikulum, waka tata usaha (TU), waka humas, guru BK serta guru BP, dan guru-guru yang lainya. Evaluasai pertama kali di lakukan dalam rapat perenbcanaan pendidikan dan pendidikan karakter melalui PAI tentunya evaluasi tersebut di lakukan bukan semata-mata untuk mencari-cari kesalahan, namun evaluasi tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahuai kelemehan dan kekurang terfadap pelaksanan pendidikan karakter dan pendidikan karekter melalui PAI khususnya di SMA Arjasa selama setu tahun yang sudah terlewati.

*Kedua*. Kepala sekolah dan elemen sekolah yang lainya membangun kometmen dan menyetukan persepsi dalam mewujudkan visi-misi sekolah yang sudah ada, kemudia kepala sekolah memberikan intruksi kepada para bawahanya untuk membangaun dan menciptakan nilai-nilai pendidikan karkter melalui pembiasaan kultur yang sudah berjalan, sepert mengucapkan salam, sapa, dan senyum apabila bertemu dengan sesama, selain itu kultur

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang menjadi kebiasaan di SMA Arjasa seperti saling asuh, saling asah, dan saling asih. Hal ini di lakuakn untuk menanamkan nilai-nilai karakter baik, agar menjadi pembiasaan dalam pola sikap, dan pola tindakan atau prilaku guru dan siswa di setiap harinya sejak di SMA Arjasa.

Membangun kometmen dan menyatukan persepsi dalam mewujudkan Visi-Misi sekolah merupakan faktor yang paling orgen, karena tanpa kometmen dan persepsi yang sama setiap SDM yang ada baik guru maupun karyawan sekolah maka sebuah organisasi khususnya organisasi sekolah SMA Arjasa yang di maksut sulit untuk mawujutkan visi dan misinya. Dalam hal ini kepala sekolah sebagi sentrum pengambil kebijakan yang mempunyai fungsi untuk pemimpin dan menejer sekolah, maka hendaknya membuat kometmen bersama dan menyetukan persepsi stakholder sekolah khususnya dalam melaksanakan pendidikan, khususnya pendidikan karakter sebelum menentukan program-program kerja dan penanaman nilai-nilai karakter oleh sekolah.

*Ketiga*, melalui managemen sekolah dalam frem perenanan pendidikan karakter khusunya pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter, kepala sekolah melakukan beberapa hal penting sebelum proses pembelajaran di kelas yang handak akan di laksanakan, diantaranya: kepala sekolah telah mengintruksikan kepada bawahanya untuk merumuskan rencana dan stategi pembelajaran, membuat perangkan pembelajaran yang mengemas nilai-nilai pendidikan karakter yang beracuan terhadap kurkulum KTSP yang dalam hal ini di komandoi oleh waka kurikulum bapak Iswanto.

Dalam konteks perencanaan pembelajaran sesuai dengan yang di nyatakan oleh bapak Iswanto selaku waka kurikulum sekolah, bahwa menurut dia dalam pernyatanya, : kepala sekolah dalam perencanan pendidikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

karakter melalui PAI terhadap bawaahnya yakni dia mengorganisir dan mengumpuplkan guru-guru masing-masing bidang studi untuk merumuskan prangkat pembelajaran yang bersifat oprasional khususnya perangkat pembelajar yang bersifat oprasional khususnya pendidikan karakter melalui PAI, dalam hal ini kepala sekolah telah mengintruksikan kepada waka kurikulum serta guru-guru PAI untuk merumuskan prangkat pembelajaran pendidikan karakter melalui PAI. Adapun intruksi kepala sekolah terhadap waka kurikulum dalam pembuatan perangkan pembelajaran, menghimbau untuk beracuan terhadap nilai-nilai yang relevan, adapun nilai-nilai yang menjadi acuan dalam merumuskan prangkat pembelajaran di SMA Arjasa salah satunya sesuai di dalam tabel berikut:

TABEL IV.7

NELAI-NILAI YANG DI INTERNALISASIKAN DALAM PEMBELAJARAN PAI BERBASI PENDIDIKAN KARAKTER

| NO | NILAI | DESKRIPSI |
|---|---|---|
| 1 | Relegius | Sikap dan prilaku yang utuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, tolerans tarhadap pelaksanaan ibada agama lain, dan hidup rukun terhadap agama lain |
| 2 | Jujur | Prilaku yang di sadarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagi orang dapat di percaya dalam perkataan, perbuatan, dan tindakan |
| 3 | Toleran | Sikap dan perbuatan yang menghargai perbuatan dan tindakan yang mengharagai perbedaan agama,suku, etnis, ras, pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat dirinya. |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 4 | Disiplin | Tindakan yang menunjukan patuh terhadap peraturan dan berbagai ketentuan. |
| 5 | Kerja keras | Prilaku yang menunjukkan sengguh-sungguh dalam mengatasi berbagi hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. |
| 6 | Kreatif | Berfikir untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari jasil yang telah dimiliki |
| 7 | Mandiri | Sikap dan prilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas |
| 8 | Demokratis | Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiaban dirinya dan orang lain |
| 9 | Rasa ingin tahu | Sikap dan tindakan untuk mengetahuilebih mendalam dan meluasdari sesuatu yang di pelajarinya, di lihat dan di dengar |
| 10 | Semangat kebangsaan | Cara bertindak, bersikap, dan berwawasan dan menempatkankepentingan bangsa dan negara dan kepentingan diri dan kelompoknya |
| 11 | Cinta tanah Air | Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukan rasa citan terhadap tanahbangsa dan negara |
| 12 | Menghargai prestasi | Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan, mengaku, serta menghormati keberhasilan orang lian |
| 13 | Bersahabat/ komunikatif | Tindakan yang memelihara rasa senan berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain |
| 14 | Cinta damai | Sikap, prilaku, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya |
| 15 | Gemar membaca | Kebiasaan yang menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi diri |

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | dirinya |
| 16 | Peduli lingkungan | Sekap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam lingkungan yang sudah terjadi |
| 17 | Peduli sosial | Sikap dan prilaku yang memberi bantuan terhadap orang lain dan masyarakat yang membutuhkan |
| 18 | Tanggung jawab | Sekap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiabannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tihan Yang Maha Esa |

Tabel di atas merupakan nilai-nilai yang dijadikan acuan dalam merumuskan perangkat pembelajaran, selain itu nalai-nalai yang di jadikan acuan adalah nilai-niai empat pilar bangsa. nilai tersebut di integrasikan kedalam perangkat pembelajaran meteri PAI, nilai tersebut digali, dicarikan, dan di integrasikan dengan nilai-nilai Al-quar'an dan Al-hadist yang sesuai dengan nilai-nialai pendidikan karakter, nilai-nilai tersebut di sajikan dalam silabus pembelajaran yang memuat standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan bahan buku ajaran.

*Keempat.* Kepala sekolah membagi-bagikan job terhadap bawahannya yang sesuai dengan kemampuan atau kopentensi yang dimiliki masing-masing bawahanya, dalam istilah manajemenya adalah mengorganisir. Kepala sekolah mengintruksikan pada semua jajaran dewan guru dan karyawan sekolah untuk membentuk iklim budaya yang idukatif dan berahlakul karimah khususnya yang sesuai dengan tujuan pendidikan karakter. Dalam konteks ini kepala sekolah telah melaksnakan fungsi pengorganisasian dan fungsi menggerakan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam bukunya Agus wibowo di jelaskan bahwa, perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter, yakni konsep yang di kembengkan dalam penanaman karakter pada perencanaan, pada dasarnya sama dengan pengelolaan suatu program atau kegiatan pada umumnya, yaitu di dasarkan atas keterkaitan antara unsur-unsur yang di rencanakan tersebut conntohnya seperti SMA Arjasa yang merumuskan prangkat pembelajaran dalam perencanaan pendidikan karakter melalui PAI atas intruksi kepala sekolah.

Jadi melihat dari perencanaan yang di selenggarakan di SMA Arjasa melalui managemen kepala sekolah dalam pendidikan karakter, ketika di kaitkan dengan konsep perencanaan yang di maksut di dalam bukunya Agus Wibowo tantang managemn pendidikan karakter, maka perenanaan yang di laksanakan sudah sesuai dengan konsep perencanaan pendidikan karakter yang sebenarnya walapun juga di dalamnya kepala sekolah melukukan fungsi pengorganisasian.

**Pembahasan Temuan 2 (dua):**

Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter di SMA Arjasa Jember. Pelaksanan pendidikan karakter khususnya pembelajara PAI berbasi pendidikan karakter pada hakekatnya adalah proses prekter, penerapan, dan perelisasian pembelajaran tetang apa yang sudah di rencanakan. Dalam hal ini berbicara pelaksanaan pembelajaran PAI berbasi pendidikan karakter, kepala sekolah mempunya fungsi untuk mengarahkan bawahnya untuk melaksanakan tentang kenerja yang sudah di tetapkan dalam pengambilan keputusan yang telah di rencanakan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pengarahan secara devinitif secara sederhana adapat di artikan adalah usaha yang oleh pimpinan (kepala sekolah) untuk memberikan penjelasan, petunjuk, serta bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahanya (guru dan tenaga kependidikan), sebelum dan selama melaksanakan tugas. Fungsi pengarahan adalah menjelaskan, menunjukkan serta membimbing para pegawai yang terlibat, baik struktural maupun fungsional, agar pelaksanaan tugas dapat dapat berjalan dengan laincar dan sesuai dengan rencana awal.[86]

Seperti pengarahan yang telah di jelaskan dalam tabel di atas, kepala sekolah SMA Arjasa Jember telah melaksankan menejemen kepada bawahanya dalam melaksankan pendidikan karakter melalui PAI. Adapun bentuk-bentuk akativitas menejemen kepala ekolah yang di laksanakan seperti:

*Pertama*. Kepala sekolah mengintruksikan terhadap bawahnya untuk melaksanakan kebijakan yang sudah di tetapkan dalam rapat perencanaan, khususnya dalam pembelajaran terhadap guru-guru dan guru PAI, mengintruksikan untuk melaksanakan sesuai dengan yang telah di rumuskan dalam perangkat pembelajaran baik silabus dan RPP, *kedua*. Kepala sekolah mengintruksikan kepada bawahnya untuk bekerjasama baik internal dan eksternal sekolah (*masyarakat dan walimurit*) dalam melaksankan kulter pendidikan karakter dan untuk mengetahui hasil darti pelaksanaan pendidikan karakter, *kempat*. Kepala sekolah mengintruksikan kepada waka kurikuluk untuk melakukan kunjungan kekelas-kelas untuk mengawasi dan mengetahui

[86] Agus Wibowo, Menejemen pendidikan karakter di sekolah, (Yogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 151-152.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

proses pembelajaran yang sedang berlangsung, kemudian kepala sekolah mengintruksikan kepada waka kurikulum untuk melaporkan hasil kunjungan kelas tersebut.

Di sesi lain kepala sekolah selain juga melaksnakan pengarahan sekaligus kepala sekolah melaksankan fungsi di supervise pendidikan dengan bentuk melakukan sebuah pengawasan melalui kujungan ke kelas-kelas yang di wakilkan kepada waka kurikulum sekolah.

Untuk melaksankan fungsi pengarahan, dibutuhkan konsistensi dari masing-masing komponen, khusunya terkait pelaksanaan tugas yang di bebankan, serta bidangnya masing-masing. Konsitensi adalah sesesuaian antara perkataan dan perbuatan seorang pimpinan, dalam hal ini kepala sekolah dan pegawainya (guru dan stafnya), dalam menjalankan tugas secara kontinyo. Tanpa ada konsitensi, maka menejemen pendidikan karakter tidak akan berjalan secara efektif.

Dalam menciptakan konsitensi terhadap tugas atau kinerja masing-masing, sedangkan upaya yang sudah di lakukan melalui menejemen kepala sekolah di SMA Arjasa, yakni membuat suatu kebijakan tentang kode etik sekolah yang harus di patuhi dan jika di langgar maka konsekwesnsi logis akan mendapatkan tindakan dari sekolah.

Karena dalam pendidikan karakter diutamakan keteladanan dari semua komponen sekolah, maka kepala sekolah, guru dan staf, harus berpegang teguh kepada prinsip konsitensi dalam kata dan tindakan. Atinya, apa yang di laksanakan sesuai dengan dengan perbuatan. Dengan sikap konsisten, kepala

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sekolah, guru dan stafnya, akan berusaha menghayati, mencontoh, dan akhirnya kebaikan sesuai dengan apa yang di lihat, di dengar dan di amati, secara suka rela tanpa ada paksaan.[87]

Dalam melaksankan pendidikan karaker secara tepat dan professional. Maka, profesionalisme sangat di butuhkan oleh seluru jajaran sekolah baik guru-guru sekolah maupun karyawan sekolah. Dalam hal ini upaya yang sudah di laksankan oleh kepala sekolah SMA Arjasa, dalam menciptakan dan membentuk profesionalisme bawahanya khususnya guru-guru, kepala sekolah mengadakan pelatihan atau trening dan wokshop pembelajaran pendidikan karakter seperti yang telah di jelaskan di dalam tabel di atas.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas tentang menjemen kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI, maka dapat di fahami bahwah menejemen kepala sekolah yang sudah di laksenakan tentang pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa Jember sudah sesuai dengan dengan pola fungsi menejemen kepala sekolah pada umumnya khsusnya menejemen pendidikan karakter yang sudah di jelaskan didalam bukunya Agus Wibowo.

**Pembahasan Temua 3 (Tiga)**

Menejemen kepala sekolah dalam mengevaluasi pelaksanaaan pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa Jember. Evaluasi dapat diartikan adalah proses penilaian terhadap segalah aktivitas atau kinerja yang sudah di tetapkan dan telah dilaksanakan. Namun dalam hal ini yang di

[87] Agus Wibowo, Menejemen pendidikan karakter di sekolah, (Yogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 153

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

maksud adalah evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI yang di lakukan oleh kepala sekolah SMA Arjasa Jember, khsusnya menejemen kepala sekolah dalam mengevalusi pelaksanaan pendidikan karakter.

Adapun manajemen kepala sekolah dalam mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa Jember yang sudah di laksanakan menurut hasil dari temuan diatas, kepala sekolah dalam melaksnakn evalusi terhadap seluruh saranan dan prasarana atau terhadap seluruh semberdaya sekolah baik manusia dan non-manusia. Evaluasi yang di lakukan terdiri dari duan unsur, diantranya, *pertama*. Evaluasi terhadap bawahanya (wakil-wakilnya, karyaan sekolah, staf sekolah, dan guru-guru sekolah), bentuk-bentuk evalusi yang di laksankan berupa pelaporan baik lisan dan tulisan, *kedua*. Kemudian avaluasi terhadap hasil belajar siwa baik prestasi akademik maupun non-akademik. Evalusia tersebut di lakukan oleh kepala sekolah melalui forum rapat triwulanan dan satu akhir semester setiap satu semester.

Berbicara menejemen kepala sekolah dalam mengevalusi pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa yang telah di laksanakan oleh kepala sekilah di SMA Arjasa Jember, ketika di kontekstualisak dengan menejemen, kepala sekolah telah melaksnakan fungus pengendalian. Karena evalusi termasuk di dalam fungsi pengendalian. Fungsi pengedalian terdiri atas pementauan dan evaluasi atau sering di singkat ME (*monitiri dan Evaluasi*).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pengendalian dalam pendidikan karakter berfungsi untuk melihat apakah program-program pendidikan karakter yang telah di sepakati dan telah di distribusikan kepada guru dan staf sekolah yang telah di laksnakan sesuai dengan standar oprasional pelaksanaan. Pengendali yang berupa evaluasi yang di lakukan kepala sekolah bukan bertujuan untuk mencari-cari kesalahan guru dan staf, tetapi untuk memperbaiki proses dalam rangka memperbaiki hasil.[88]

Menurut Dede Rosyada, pengendalian dapat dilakukan melalui tahap-tahap yang telah di tentukan, berdasarkan perencanaan yang sudah di susun sebelumnya.[89]

Dalam menejemen pendidikan karakter, kepala sekolah dapat melaksankan fungsi pengendalian dengan baik, jika mengetahui secara jelas proses pengendalian melalui tahap-tahap penegendalian yang di tetapkan dalam pendidikan karakter: *pertama*. Penetapan standar, *kedua*. Membandingkan performa pelaksanaan program dengan standar tersebut, dan *ketiga*. Perbaikan terhadap kesalahan-kesalah yang terjadi.

Jadi melihat penjelasan temuan di dalam tabel di atas tentang manajemen kepala sekolah dalam mengevalusi pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI di SMA Arjasa Jember, ketika di kaitkan dengan kajian teori yang di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat di fahami bahwa manajemen kepala sekolah sudah sesuai dengan manajemen yang sudimaksut dalam beberapa leteratur yang ada dalam kajian teori pada *bab II*.

---

[88] Agus Wibowo, Menejemen pendidikan karakter di sekolah, (Yogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 172-173

[89] Dese Rosyada, Paradikima Pendidikan Demokratis, (Jakarta: Kencanan Pranada, 2007, 34)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id